

# **Analisis Minat Belajar Santri berdasarkan Faktor Sarana Prasarana, Profesionalisme Guru dan Disiplin Kerja Guru (Studi pada Dayah Tauthiatuth Thullab Putri Arongan Kabupaten Bireuen)**

Muhammad Isa<sup>1</sup>, M. Yusuf<sup>2</sup>, Mai Simahatie<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Kepala sekolah. SMPS Tauthiah Arongan Simpang Maplam, Bireuen  
email: tgkbuloh420@gmail.com

<sup>2,3</sup>Dosen Manajemen FEB Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, Bireuen  
email: my.as72@gmail.com

## Article history

Received:  
March 25, 2024  
Accepted:  
April 3, 2024  
Published:  
April 5, 2024

Page:  
11 – 18

## Keywords:

Infrastructure,  
Professionalism,  
Teacher Work Discipline,  
Student Interest in  
Learning



© 2023  
Oleh authors. SingKite Journal;  
Management, Business and  
Entrepreneurship. Artikel ini  
bersifat open access yang didis-  
tribusikan di bawah syarat dan  
ketentuan Creative Commons  
Attribution-ShareAlike 4.0  
International License

**ABSTRACT:** Research on 92 Dayah Tauthiatuth Thullab Putri students, Simpang Mamplam District, Bireuen Regency with the aim of analyzing learning interest related to Infrastructure, teacher professionalism and teacher work discipline. With quantitative methods, and processing techniques using multiple regression analysis. The data collection technique uses a closed questionnaire. And the results show that: (1) there is a positive and significant influence of all the factors analyzed, namely learning facilities, teacher professionalism and teacher work discipline on students' interest in learning. (2) Simultaneously, the factors of infrastructure, professionalism and teacher work discipline have an influence of 48.6% on increasing student interest in learning.

**ABSTRAK:** Studi pada 92 santri Dayah Tauthiatuth Thullab Putri Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen, dengan maksud menganalisis minat belajarnya, yang terkait dengan faktor sarana prasarana belajar, profesionalisme guru dan disiplin kerja guru. Dengan metode kuantitatif, dan teknik pengolahan menggunakan analisis regresi berganda. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner tertutup. Dan hasilnya menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari semua faktor yang dianalisis, baik sarana prasarana belajar, profesionalisme guru maupun disiplin kerja guru terhadap minat belajar santri. (4) secara simultans faktor sarana prasarana, profesionalisme dan disiplin kerja guru memberikan dampak sebesar 48,6% terhadap peningkatan minat belajar santri.

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadiannya dan watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Siswanto (2012) menjelaskan kualitas pendidikan yang terarah dan terencana dapat dilakukan dengan mengembangkan pribadi peserta didik agar memiliki kesiapan untuk berkerja kelak.

**How to Cite:** Muhammad Isa, M Yusuf, Mai Simahatie (2024), Analisis Minat Belajar Santri berdasarkan faktor Sarana Prasarana, Profesionalisme guru dan disiplin kerja guru (Studi pada Dayah Tauthiatuth Thullab Putri Arongan Kabupaten Bireuen), Singkite - Management, Business and Entrepreneurship Journal, 3(1): 11-18. ISSN 2964-9730 (Online)

Minat belajar anak didik sangat penting dalam kehidupannya. Dengan adanya minat dapat menerima akan suatu hubungan antara dirinya dengan sesuatu di luar diri. Kartono (1996) menyatakan minat merupakan momen dan kecenderungan yang searah secara intensif kepada suatu obyek yang dianggap penting. Juga Soufia dan Zuchdi (2004) menjelaskan bahwa minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada orang lain, pada aktivitas atau objek lain. Salah satunya ditunjang dengan sarana prasarana belajar atau infrastruktur yang dibutuhkan dalam jalannya proses tersebut.

Banyak kasus penyebab kegagalan studi disebabkan karena kurangnya minat belajar. Karena dengan adanya minat siswa akan lebih perhatian untuk melakukan segala sesuatunya, siswa akan lebih konsentrasi dan tidak mudah bosan serta lebih semangat untuk mempelajari sesuatu.

Sarana dan prasarana merupakan bagian penunjang keberhasilan guru dan murid dalam menjalankan proses belajar. Proses pendidikan tanpa sarana prasarana tidak akan berjalan secara maksimal. Sebagaimana disebut Arsyad (2006), pemanfaatan sarana belajar untuk menunjang belajar dapat memperjelas pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. Juga meningkatkan dan menggairahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.

Penelitian Kartika (2019) menunjukkan hasil bahwa sarana prasarana berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Juga riset Susanto (1998) mengatakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, diantaranya (1) Motivasi dan cita-cita; (2) Keluarga; (3) Peranan guru; (4) Sarana dan prasarana; (5) Teman pergaulan (6) Media masa. Hal ini dapat dikatakan bahwa jika sarana prasarana yang baik maka minat belajar santri akan meningkat juga.

Hal lain yang mempengaruhi minat belajar siswa, adanya guru yang memiliki keprofesionalisme yang tinggi. Karena guru orang yang mengajar atau memberikan ilmunya, memberikan bimbingan pengajaran dan semacamnya pada orang lain (murid). Pekerjaan guru merupakan pekerjaan profesi, karena itu mesti dikerjakan sesuai dengan tuntutan profesionalis, sehingga pekerjaan itu ditangani secara sungguh-sungguh dan serius. Fathurrohman (2012) menyatakan bahwa dengan guru profesional, akan menetapkan apa yang baik untuk siswa berdasarkan pertimbangan profesinya. Dan ada jaminan mutu pendidikan terbentuk ditangan guru yang profesional.

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki sejumlah kompetensi yang dapat menunjang tugasnya termasuk sebagai fasilitator agar tujuan pendidikan dapat dicapai secara maksimal. Untuk itu pihak sekolah berupaya memberikan dan melengkapi fasilitas yang ada dalam memenuhi kebutuhan semua warga sekolah, baik guru dan tenaga kependidikan, khususnya peserta didik, sarana dan prasarana yang memadai menunjang proses belajar mengajar. Menurut Martin (2016) keberhasilan program pendidikan sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana prasarana yang dimiliki suatu lembaga dan dioptimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya. Risnawati (2013) dalam penelitiannya di MAN Bontoharu Selayar mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan profesionalisme guru terhadap minat belajar siswa.

Guru dengan tingkat profesionalisme yang tinggi mempunyai kualitas yang terukur dan mumpuni, juga akan ditunjukkan dengan komitmen dan disiplin yang tinggi. Kedisiplinan ini penting, selain juga menunjukkan kualitas diri guru, akan berdampak pula terhadap minat belajar para peserta didiknya. Karena disiplin kerja menurut Uno (2016) meliputi ketaatan dalam melaksanakan tugas pekerjaannya terutama dalam menaati dan melaksanakan tugas tanggung jawabnya dalam proses belajar mengajar dan pembinaan siswa. Dengan demikian disiplin kerja guru merupakan pengendalian perilaku yang disesuaikan dengan norma, ketaatan, kedisiplinan, tanggung jawab dan kesadaran guru dalam bekerja berdasarkan peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan lembaga/ instansi pendidikan yang bersangkutan.

Juga kedisiplinan guru akan menjadi contoh bagi peserta didik dalam hal ini santri untuk selalu patuh, taat serta mempunyai tanggung jawab terhadap belajar yang tinggi sehingga terciptanya minat belajar. Penelitian Azisah (2020) menyatakan terdapat pengaruh disiplin kerja guru terhadap minat belajar siswa.

Peneliti mengambil studi kasus yang ada di lingkungan Dayah Tauthiatuth Thullab Putri Arongan Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen. Dengan menerapkan pola manajemen yang berorientasi pada penanaman jiwa ketulusan, keiklasan, kesukarelaan yang biasa di kenal dengan istilah "lillahi ta'ala". Terus melakukan pembenahan yang meliputi peningkatan pengelolaan manajerial, kelengkapan sarana prasarana serta partisipasi masyarakat dalam upaya mendukung dan ikut andil pada pengelolaan Dayah.

Apa yang dikembangkan pada dayah ini, dengan berpijak pada peningkatan nilai-nilai Agama Islam sangat terkait dengan kemampuan keikutsertakan masyarakat dalam upaya mendukung peningkatan manajerial dan pemenuhan kelengkapan fisik yang meliputi sarana prasarana belajar/ngaji dan pembangunan rohaniah yang

meliputi pemahaman dan penjabaran Al-Qur'an dan Al-Hadits serta Kitab Kuning sehingga berkembangnya potensi yang ada pada umat Islam yang sangat erat.

Dayah ini menyadari bahwa, pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai keberhasilan suatu ilmu sangat tergantung sejauh mana dilakukannya sehingga mampu menciptakan sosok generasi muslim yang ta'at beragama serta mempunyai akhlakul karimah yang baik. Sebagai sarana pendidikan yang merupakan bagian integrasi penjabaran dari ajaran Islam dalam rangka pencapaian sasaran terciptanya insan kamil sesuai dengan potensi, aspirasi dan permasalahan umat Islam. Kebijakan pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Dayah Tauthiatuth Thullab Putri yang meliputi arah peningkatan kualitas manajemen sarana pembelajaran yang lengkap sehingga tercipta kondisi yang aman, nyaman dan terarah.

Dayah Tautiatuht Thullab Putri menjalankan kurikulum Salafiyah dan terpadu selain memberikan didikan kepada santrinya yang berlandaskan aqidah *ahlussunnah wal jama'ah*, yang dapat beribadah berdasarkan fikih syafi'iyah. Pihak dayah ini juga mendidik dan membina generasi muda keshalihan melalui iman, ilmu, amal dan dakwah *bil hikmah wal mau'idhatil hasanah*. Juga mendirikan sekolah umum, diantaranya SMP Swasta, serta menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga kampus Dimana tujuan utamanya memelihara dan menjaga nilai-nilai sesuai dengan pemahaman para ulama salafus shaleh. Mencetak generasi ummat yang mandiri dan mampu berkarya dalam bingkai islam, iman dan ihsan.

Untuk mencapai hal tersebut, maka dalam hal itu perlu adanya sarana prasaran yang mencukupi, keprofesionalisme dan kedipsiplinan para guru, sehingga terciptakan minat belajar santri yang tinggi yang akhirnya apa yang menjadi visi dan misi lembaga dapat dicapai.

Masalah yang masih terus dibenahi adalah sarana prasana pendidikan di Dayah Tauthiatuth Thullab Putri Arongan yang saat ini masih dalam proses pembangunan serta belum sepenuhnya lengkap. Juga kurangnya tingkat profesional guru dan belum memiliki sejumlah kompetensi yang dapat menunjang tugasnya. Serta masih kurangnya tingkat kesadaran para santri terhadap pendidikan.

## 2. Metode Penelitian

### a. Metode dan Variabel Penelitian

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan jenis analisis eksplanatori melalui pengujian hipotesis. Dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebar pada objek penelitian, dan dibuat tertutup dengan 5 pilihan, dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju yang disusun berupa pernyataan dari indikator variabelnya yang dijabarkan dalam dimensi berikut:

**Tabel 1. Konsep Variabel dan Dimensi**

| Variabel                           | Konsep                                                                                                                                                                                                                                               | Dimensi                                                                                                                                                                                                                                  |
|------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Sarana Prasarana (X <sub>1</sub> ) | Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Nasional Pendidikan Sarana Prasarana.                                                                                                                          | 1. Lahan & Bangunan<br>2. Fasilitas                                                                                                                                                                                                      |
| Profesionalisme (X <sub>2</sub> )  | Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian.<br>(Sumber: Nurjannah, 2011) | 1. Memiliki Ketrampilan mengajar yang baik<br>2. Memiliki Wawasan yang luas<br>3. Menguasai Kurikulum<br>4. Menguasai media pembelajaran<br>5. Penguasaan teknologi<br>6. Memiliki kepribadian yang baik<br>7. Menjadi teladan yang baik |
| Disiplin Kerja (X <sub>3</sub> )   | Disiplin kerja adalah pelaksanaan manajemen untuk memperteguh pedoman-pedoman organisasi<br>(Sumber: Mangkunegara; 2001)                                                                                                                             | 1. Taat terhadap aturan waktu<br>2. Taat terhadap tanggungjawab profesinya<br>3. Berprilaku dalam pekerjaan<br>4. Taat terhadap peraturan lainnya.                                                                                       |
| Minat Belajar (Y)                  | Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan bila orang tersebut diberi kebebasan untuk memilih<br>(Sumber: Hurlock dalam Fahrudin, 2019)                                                            | 1. Kesadaran Individual<br>2. Keinginan<br>3. Perasaan senang<br>4. Adanya ketertarikan<br>5. Partisipasi/keterlibatan                                                                                                                   |

### b. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian ini seluruh Santri Kelas III (Tiga) di Dayah Tauthiatuth Thullab Putri Arongan Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen yang berjumlah 92 santri dan semua dijadikan sampel penelitian. Dengan perincian dibawah ini:

**Tabel 2. Data Santri Kelas III DTB Putri Tahun Ajaran 2022/2023**

| No.                                    | Nama Kelas  | Status | Santri |
|----------------------------------------|-------------|--------|--------|
| 1                                      | Kelas III a | Aktif  | 32     |
| 2                                      | Kelas III b | Aktif  | 30     |
| 3                                      | Kelas III c | Aktif  | 30     |
| Total Jumlah Santi Kelas III DTB Putri |             |        | 92     |

### c. Alat Analisis

Alat analisis masalah menggunakan analisis regresi untuk menganalisis pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. sehingga dapat mengukur pengaruh parsial variabel independent terhadap variabel sependent. Dengan model:  $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$ .

## 3. Hasil dan Pembahasan

### a. Profil Subjek Penelitian

Dayah Tauthiatuth Thullab Putri berdiri sejak tanggal 21 April 1972 atas prakarsa Pimpinan sendiri yaitu Tgk. H. Sofyan Mahdi yang akrab dengan nama panggilan (Abon Arongan) yang beralokasi di Jln. Pendidikan No. 06 Gampong Arongan Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireun yang terletak persis dipinggir sungai krueng Arongan. Seiring dengan berjalan waktu santriwati pun sudah ramai yang datang maka pada petengahan tahun 1975 pimpinan dayah Tgk. H. Sofyan Mahdi (Abon Arongan) melakukan upaya pemisahan lokasi pemondokan santriwan dan santriwati yang melahirkan Dayah Tauthiatuth Thullab Putri.

Pendidikan di Dayah Tauthiatuth Thullab Putri ditujukan ke arah pembentukan Sumber Daya Manusia yang berakhlak mulia, berbadan sehat, berpengetahuan luas, beramal ikhlas guna mengabdikan di masyarakat. Peserta didik diharapkan tumbuh menjadi manusia yang berwawasan keagamaan yang universal dan kosmopolitan, agar kemampuan tinggi menghadapi kehidupan masyarakat modern dan menghindari pengaruh budaya westernisasi dan menyiram kesegaran bathin generasi muda yang menjadi korban sekulerisme budaya asing.

### b. Hasil Penelitian

#### 1). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan terhadap sampel kecil yakni 30 Santri kelas III Dayah Tauthiatuth Thullab Putri Arongan Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireun, diluar anggota sampel sesungguhnya. Uji realibilitas instrument dihitung dengan menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ).

Hasil uji validitas indtrumen penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3. Uji Coba Validitas Instrumen Penelitian**

| No.                       | Pernyataan                                                                                                                 | Perbandingan |         | Keputusan   |
|---------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|---------|-------------|
|                           |                                                                                                                            | r-hitung     | r-tabel |             |
| Variabel Sarana prasarana |                                                                                                                            |              |         |             |
| 1.                        | Lahan bangunan terhindar dari bahaya kesehatan dan keselamatan                                                             | 0.445        | 0.361   | Valid       |
| 2.                        | Lahan bangunan terhindar dari kebisisikan dan pencemaran air dan udara                                                     | 0.522        | 0.361   | Valid       |
| 3.                        | Bangunan/gedung jauh dari tepi pantai dan jalan raya                                                                       | 0.729        | 0.361   | Valid       |
| 4.                        | Bangunan dilengkapi dengan instalasi listrik dengan baik                                                                   | 0.719        | 0.361   | Valid       |
| 5.                        | Bangunan mempunyai ventilasi udara dan pencahayaan yang memadai.                                                           | 0.497        | 0.361   | Valid       |
| 6.                        | Memiliki sanitasi di dalam dan di luar bangunan                                                                            | 0.429        | 0.361   | Valid       |
| 7.                        | Dilengkapi dengan proteksi pencegah bahaya kebakaran dan petir                                                             | 0.467        | 0.361   | Valid       |
| 8.                        | Bangunan memiliki ruang kelas untuk pembelajaran teori                                                                     | 0.594        | 0.361   | Valid       |
| 9.                        | Ruang kelas dilengkapi dengan alat pembelajaran yang lengkap                                                               | 0.609        | 0.361   | Valid       |
| 10.                       | Bangunan mempunyai gudang dan tempat olahraga                                                                              | 0.055        | 0.361   | Tidak Valid |
| 11.                       | Bangunan mempunyai tempat ibadah bersama                                                                                   | 0.673        | 0.361   | Valid       |
| 12.                       | Bangunan mempunyai jamban yang mencukupi                                                                                   | 0.594        | 0.361   | Valid       |
| Variabel Profesional guru |                                                                                                                            |              |         |             |
| 1                         | Jika santri merasa jenuh, maka guru mengganti cara menyampaikan pelajaran lebih menarik, sehingga santri tidak cepat jenuh | 0.409        | 0.361   | Valid       |
| 2                         | Guru mampu menjelaskan isi dan mengaitkan dengan kehidupan santri                                                          | 0.672        | 0.361   | Valid       |
| 3                         | Guru menjelaskan secara detail tentang istilah yang sulit di mengerti                                                      | 0.664        | 0.361   | Valid       |

|                                      |                                                                                                                        |       |       |       |
|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|-------|
| 4                                    | Guru menguasai materi yang diajarkan                                                                                   | 0.660 | 0.361 | Valid |
| 5                                    | Guru menggunakan beberapa variasi metode pembelajaran sehingga tidak monoton dan sesuai dengan karakteristik pelajaran | 0.553 | 0.361 | Valid |
| 6                                    | Guru menggunakan media belajar dalam pembelajaran                                                                      | 0.528 | 0.361 | Valid |
| 7                                    | Guru menguasai teknologi dalam proses pembelajaran                                                                     | 0.480 | 0.361 | Valid |
| 8                                    | Jika permasalahan guru senantiasa menyelesaikan dengan kesabaran                                                       | 0.614 | 0.361 | Valid |
| 9                                    | Guru mempunyai semangat yang tinggi dan kejujuran yang tangguh, baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat        | 0.516 | 0.361 | Valid |
| 10                                   | Ketika bertemu diluar maupun di dalam pesantren, guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar                           | 0.430 | 0.361 | Valid |
| <b>Variabel Disiplin kerja guru</b>  |                                                                                                                        |       |       |       |
| 1.                                   | Guru selalu hadir tepat waktu                                                                                          | 0.532 | 0.361 | Valid |
| 2.                                   | Guru selalu meninggalkan kelas sesuai waktu yang telah ditentukan                                                      | 0.619 | 0.361 | Valid |
| 3.                                   | Tugas yang diberikan pimpinan pesantren menjadi beban dan tanggung jawab guru dan dikerjakan secara optimal            | 0.768 | 0.361 | Valid |
| 4.                                   | Guru selalu mengenakan seragam sesuai dengan hari yang telah ditentukan                                                | 0.712 | 0.361 | Valid |
| 5.                                   | Guru mengerjakan tugas sesuai jadwal                                                                                   | 0.710 | 0.361 | Valid |
| 6.                                   | Guru tidak pernah absen dari proses belajar mengajar tanpa alasan jelas                                                | 0.742 | 0.361 | Valid |
| <b>Variabel Minta belajar santri</b> |                                                                                                                        |       |       |       |
| 1.                                   | Sabtri disiplin mengikuti pembelajaran di Dayah                                                                        | 0.435 | 0.361 | Valid |
| 2.                                   | Santri belajar dengan giat dengan keinginan sendiri                                                                    | 0.759 | 0.361 | Valid |
| 3.                                   | Santri akan belajar secara mandiri walau belum ada guru                                                                | 0.624 | 0.361 | Valid |
| 4.                                   | Santri memperhatikan ketika ustaz/ustazah menjelaskan pelajaran                                                        | 0.637 | 0.361 | Valid |
| 5.                                   | Santri memiliki ketertarikan dalam belajar apapun                                                                      | 0.648 | 0.361 | Valid |
| 6.                                   | Saat jam pelajaran sudah selesai dan materi belum habis, santri akan mempelajarinya lagi di luar kelas                 | 0.806 | 0.361 | Valid |
| 7.                                   | Santri sering mencari informasi dari berbagai sumber yang berhubungan dengan materi pelajaran                          | 0.529 | 0.361 | Valid |
| 8.                                   | Santri aktif bertanya dan menjawab semua pelajaran                                                                     | 0.633 | 0.361 | Valid |

Dari semua hasil uji validitas, terdapat 1 butir pernyataan dari variabel Sarana prasarana yang tidak valid, sehingga tidak digunakan lebih lanjut dalam penelitian ini.

Sedangkan hasil uji reliabilitasnya dinyatakan berikut ini:

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel**

| Variabel         | Cronbach's Alpha | N of Items | Keterangan |
|------------------|------------------|------------|------------|
| Sarana Prasarana | 0,748            | 11         | Reliabel   |
| Profesionalisme  | 0,687            | 10         | Reliabel   |
| Disiplin Kerja   | 0,762            | 6          | Reliabel   |
| Minat Belajar    | 0.789            | 8          | Reliabel   |

## 2). Uji Asumsi Model

### a). Uji Normalitas

Uji normalitas data sangat penting dalam sebuah penelitian kuantitatif. Hasil analisis statistik parametrik agar model regresi terbebas dari kesalahan prediksi. Uji normalitas data dapat dilihat pada tabel 5:

**Tabel 5. Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 92                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | 0E-7                    |
|                                    | Std. Deviation | 2,53744802              |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | ,090                    |
|                                    | Positive       | ,053                    |
|                                    | Negative       | -,090                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z               |                | ,859                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | ,452                    |
| a. Test distribution is Normal.    |                |                         |
| b. Calculated from data.           |                |                         |

Berdasarkan pengolahan data pada table 5 diatas dilihat bahwa nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* adalah 0,452 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel terdistribusi normal karena signifikansi  $> 0,05$ . Pengujian normalitas data juga dapat diketahui dengan melihat gambar grafik dan kurva distribusi normal.

#### b). Uji Multikolinearitas

Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 6 berikut

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas**

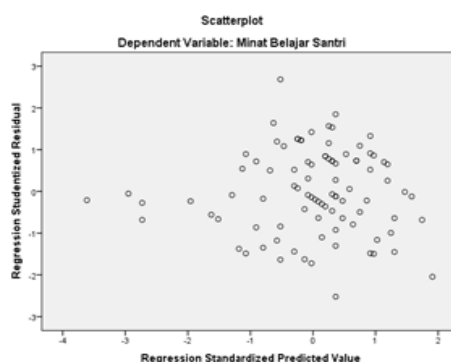
| Coefficients <sup>a</sup> |                  |                         |       |
|---------------------------|------------------|-------------------------|-------|
| Model                     |                  | Collinearity Statistics |       |
|                           |                  | Tolerance               | VIF   |
| Regresi                   | (Constant)       |                         |       |
|                           | Sarana Prasarana | ,670                    | 1,492 |
|                           | Profesionalisme  | ,863                    | 1,158 |
|                           | Disiplin Kerja   | ,663                    | 1,508 |

a. Dependent Variable: Minat Belajar Santri

Tabel 6 menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance yang lebih besar dari 0,10 (10%) yang berarti bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

#### c). Uji Heteroskedastisitas

Cara untuk menguji heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik, di sini kita melihat grafik plots antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED (sumbu X) dengan residualnya ZRESID (sumbu Y). Seperti terlihat dalam gambar 1. Maka dapat terlihat bahwa sebaran residual tidak teratur, ditandai dengan plot yang terpencar dan tidak membentuk sebuah pola tertentu. Maka, tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 1. Grafik Uji Heteroskedastisitas**

### 3). Analisis Inferensial dengan Regresi Berganda

Analisis Regresi linier berganda digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel terikat. Hasil pengujian regresi berganda dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

**Tabel 7. Analisis Jalur Linear Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                  |                             |            |      |       |
|---------------------------|------------------|-----------------------------|------------|------|-------|
| Model                     |                  | Unstandardized Coefficients |            | t    | Sig.  |
|                           |                  | B                           | Std. Error |      |       |
| R                         | (Constant)       | 3,279                       | 3,451      |      | ,950  |
|                           | Sarana Prasarana | ,409                        | ,079       | ,484 | ,5180 |
|                           | Profesionalisme  | ,136                        | ,063       | ,178 | ,2166 |
|                           | Disiplin Kerja   | ,272                        | ,131       | ,195 | ,2073 |

a. Dependent Variable: Minat Belajar Santri

Berdasarkan Informasi yang terdapat pada tabel diatas pada hasil regresi berganda antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang dapat diformulasikan dalam bentuk persamaan berikut ini:

### Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Minat Belajar

Kriteria pengambilan keputusan menggunakan taraf nyata 5% untuk uji dua arah ( $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ ) dengan derajat bebas ( $df = 92 - 3 = 89$ ). Nilai  $t$  tabel dengan taraf nyata  $\alpha/2 = 0,025$  dan  $df = 89$  adalah 1,986. Maka  $t$  hitung  $> t$  tabel sehingga  $H_a$  dapat diterima (berpengaruh). Dimana nilai  $t$ -hitung (5,180) lebih besar dari  $t$ -tabel (1,986) dengan signifikansi 0,000 ( $Sig. < 0,05$ ). Artinya sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap minat belajar santri. Hasil ini didukung penelitian Rizal, M & Azhari (2023), yang menemukan kontribusi fasilitas belajar terhadap kedisiplinan siswa signifikan. Secara khusus lingkungan sekolah dan infrastruktur sekolah bagian yang tidak dapat terpisahkan dengan upaya penegakkan disiplin warganya, termasuk guru, tenaga kependidikan (tendik) dan lebih khusus siswa, yang akan berimbas lancarnya proses pembelajaran dan upaya memperoleh lulusan dan sekolah yang bermutu kelak.

### Pengaruh Profesionalisme guru terhadap Minat Belajar Santri

Berdasarkan tabel 7, hasil pengujian hipotesis pengaruh Profesionalisme terhadap minat belajar santri diperoleh nilai  $t$ -hitung (2,166) lebih besar dari  $t$ -tabel (1,986) dengan signifikansi 0,033 ( $Sig. < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya Profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap minat belajar santri.

### Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Minat Belajar Santri

Juga dari tabel 7 diperoleh nilai  $t$ -hitung (2,073) lebih besar dari  $t$ -tabel (1,986) dengan signifikansi 0,041 ( $Sig. < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap minat belajar santri. Faktor disiplin kerja sangat penting dan melekat pada diri setiap guru yang harus diperan dan dijaganya yang mencerminkan guru sebagai contoh dan abdi Negara. Disiplin kerja pada hakekatnya adalah menumbuhkan kesadaran bagi para guru untuk melakukan tugas yang telah dibebankan kepadanya. Baik dalam tugas menjalankan pembelajaran, berinovasi dalam mendukung proses pembelajaran, disiplin dalam meningkatkan kompetensinya, dan menjaga profesinya sebagai guru (Safwandi & Konadi, W., 2023).

Kedisiplinan suatu institusi/organisasi dapat dikatakan baik, jika sebagian besar pegawai berperilaku baik dan berniat baik dalam menegakkan kedisiplinan dan mentaati peraturan-peraturan yang ada (Rizkan A dan Azhari, 2022).

### 4). Analisis Secara Simultans

Dalam penelitian ini model analisis regresi yang menentukan pengaruh variabel sarana prasarana, profesionalisme, dan disiplin kerja terhadap minat belajar santri. Adapun pembuktian hipotesis secara simultan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 8. Hasil Model Uji F (Simultans)**

| ANOVA <sup>a</sup>                                                           |                |    |             |        |                   |
|------------------------------------------------------------------------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model                                                                        | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| Regression                                                                   | 554,388        | 3  | 184,796     | 27,755 | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual                                                                     | 585,916        | 88 | 6,658       |        |                   |
| Total                                                                        | 1140,304       | 91 |             |        |                   |
| a. Dependent Variable: Minat Belajar Santri                                  |                |    |             |        |                   |
| b. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Profesionalisme, Sarana Prasarana |                |    |             |        |                   |

Dari hasil pengolahan data di atas terlihat bahwa nilai  $F_{hitung} = 27.755 > \text{dari } F_{tabel} = 2.70$  (untuk  $N = 92$ ) dengan nilai probabilitas yakni  $sig$  adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya sarana prasarana, Profesionalisme dan disiplin kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat belajar, maka keputusannya Hipotesis diterima.

Didukung juga hasil analisis korelasi dan determinasi. Uji Statistik koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 9 berikut:

**Tabel 9. Koefisien Determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup>                                                   |                   |          |                   |                            |
|------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                                                        | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| Regresi                                                                      | ,697 <sup>a</sup> | ,486     | ,469              | 2,580                      |
| a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Profesionalisme, Sarana Prasarana |                   |          |                   |                            |
| b. Dependent Variable: Minat Belajar Santri                                  |                   |          |                   |                            |

Berdasarkan tabel 9 diketahui nilai *R Square* sebesar 0,486 dan hal ini berarti menunjukkan bahwa variabel sarana prasarana, profesionalisme guru dan disiplin kerja guru secara simultan berpengaruh dan memberi kontribusi terhadap minat belajar santri sebesar 48,6%, sedangkan sisanya 51,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan pada penelitian tentang analisis minat belajar santri dengan memperhatikan faktor sarana prasarana, profesionalisme guru dan disiplin kerja guru, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Hasil analisis regresi, terdapat pengaruh faktor sarana prasarana, profesionalisme guru dan disiplin kerja gurusecara simultans terhadap minat belajar santri.
- Hasil analisis determinasi menyatakan terdapat 48,6% kontribusi faktor sarana prasarana, profesionalisme guru dan disiplin kerja gurusecara simultans terhadap minat belajar santri.
- Model regresi yang dihasilkan dalam persamaan:  $Y = 3,279 + 0,409 X_1 + 0,136 X_2 + 0,272 X_3$ . Dan Model ini signifikans, yang berarti secara parsial masing-masing faktor yakni sarana prasarana, profesionalisme guru dan disiplin kerja guru pengaruh terhadap minat belajar santri. Dan paling tinggi pengaruanya adalah sarana prasarana.

#### Daftar Pustaka

- Alfionita, I.L., Muhaimi, L., & Fahrudin. (2020). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Kualitas PAUD Di Gugus 3 Kabupaten Gerung. *Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan*, Vol. 4, No.1. <http://jpap.unram.ac.id/index.php/jpap>
- Arsyad, A. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- B. Uno, Hamzah. (2016). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fathurrohman, M dan Sulistyorini. (2012). *Belajar Dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Kartini Kartono. (2007). *Perkembangan Psikologi Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Mangkunegara A.A Prabu. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Martin, Nurhattati Fuad (2016). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Rizal, M & Azhari (2023). Kontribusi lingkungan sekolah, kelengkapan fasilitas dan motivasi terhadap kedisiplinan belajar Siswa SMP, *indOmera*, Vol 4 No 7 (Maret 2023), p.38-46, e-ISSN:2721-382X
- Nurjanah, dkk. (2011). *Manajemen Bencana*. Jakarta: Alfabeta
- Rifkah Azisah (2020). *Pengaruh Disiplin Kerja Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Di Smp Negeri 1 Duampunua Kabupaten Pinrang*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar
- Sinta Kartika (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 7, No. 1, 2019
- Risnawati (2013) *Keterampilan Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Aswaja. Pressindo.
- Safwandi & Konadi, W. (2023). Pengaruh Servant Leadership, Disiplin kerja dan Kepuasan kerja terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Wilayah Peusangan Kabupaten Bireuen, *indOmera*, Vol 4 No 7 (Maret 2023), p.69-78 e-ISSN:2721-382X
- Siswanto (2012). *Pengantar Manajemen*: PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Rizkan A. dan Azhari (2022). Analisis Kinerja Pegawai Berdasarkan Disiplin Kerja, Motivasi, Kompensasi dan Gaya Kepemimpinan Pada RSUD Datu Beru Takengon Aceh Tengah, *Jurnal indOmera*, 3(5): 35-47, DOI: <https://doi.org/10.55178/idm.v3i5.232>
- Soufia, Ana Laila dan Zuchdi (2004). *Minat Belajar dan Impelementasi*. UNY. Yogyakarta
- Susanto, T. (1998). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar*. Semarang: IKIP Semarang.